

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari “TITIS TUTUS” adalah sebuah karya tari ciptaan baru yang merupakan hasil penuangan ide serta kreativitas penata tari, yang dilatarbelakangi Ritual *Wadian Dadas*, dalam budaya masyarakat suku Dayak Ma’anyan. Karya tari ini disajikan dalam bentuk koreografi kelompok, didukung sepuluh penari putra dan satu penari putri. Sembilan penari putra sebagai simbol tiga wujud binatang, satu penari putra sebagai *wadian liminal* dan satu penari putri sebagai sosok ilmu *wadian* yang diturunkan.

Karya tari “TITIS TUTUS” adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S-1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya Tugas Akhir ini dapat juga dipandang sebagai ungkapan berbagai pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari akademisi atau non akademisi sangat dibutuhkan untuk memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya selanjutnya.

Karya seni tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Pencipta karya seni juga tidak akan pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang akan menilainya dan menginterpretasikannya, agar seorang koreografer dapat membenahi kekurangan yang ada di dalam karya tersebut, juga memotivasi koreografer untuk membuat karya menjadi lebih baik. Berkarya merupakan salah satu usaha untuk

menggali potensi dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk yang sangat berharga bagi penciptanya.

B. Saran

Karya tari “TITIS TUTUS” dapat diselesaikan melalui proses kreativitas yang cukup panjang. Banyak ilmu dan pengetahuan baru didapat berkaitan dengan penggarapan karya tari yang melibatkan banyak orang. Salah satunya, seorang koreografer harus mampu bersikap tegas dan mampu mengatur waktu dengan baik, sehingga proses dapat berjalan lancar sekaligus nyaman bagi semua yang terlibat. Keberhasilan sebuah karya sangat ditentukan salah satunya oleh keterlibatan penari. Para penari yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang baik, di satu sisi dapat membantu kelancaran proses, tetapi di sisi lain dapat menghambat karena, seringkali mereka terlalu sibuk membantu karya lain ataupun terlibat pada banyak pementasan yang membuat mereka sering mangkir latihan. Untuk itu, seorang koreografer harus memiliki pertimbangan yang matang dalam memilih penari, demikian juga dalam menetapkan elemen lain yang digunakan.

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Sumber Tulisan

- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- _____. 2011. *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hawkins, Alma M. 1991. *Moving From Within: A New Method for Dance Making*. diterjemahkan I Wayan Dibia. 2003. *Bergerak Menurut Kata Hati: Metode Baru dalam Menciptakan Tari*. Jakarta: MSPI.
- _____. 1998. *Creating Trought Dance*. diterjemahkan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili.
- Humprey, Doris. 1983. *The Art Making Dances*. diterjemahkan Sal Murgiyanto *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian Jakarta.
- King, Victor T. 2013. *The Best Borneo Travel*. diterjemahkan Ratih Widyaningrum. 2013. *Kalimantan Tempo Doeloe*. Depok: Komunitas Bambu.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Ruang Pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.
- _____. 2012. *Koreografi Lingkungan: Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Seniaman Nusantara*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Maunati, Yekti. 2006. *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis.
- Meri, La. 1975. *Dance Composition: The Basic Elements*. diterjemahkan Soedarsono. 1986. *Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Lagaligo.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Radam, Noerid Haloei. 2001. *Religi Orang Bukit*. Yogyakarta: Yayasan Semesta.

- Raditya, Ardhie. 2014. *Sosiologi Tubuh*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Riwut, Nila. 2014. *Bawin Dayak: Kedudukan, Fungsi, dan Peran Perempuan Dayak*. Yogyakarta: NR. Publisher.
- Riwut, Tjilik. 2003. *Maneser Panatau Tatu Hiang: Menyelami Kekayaan Leluhur*. Palangka Raya: Pusakalima.
- _____. 2007. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: NR.Publisher.
- RMA. Harymawan. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Sahid, Nur. 2016. *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa dan Film*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia: Kajian Antropologi, seni, dan sejarah*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Senen, I Wayan. 2015. *Bunyi-Bunyian dalam Upacara Keagamaan Hindu di Bali*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Simatupang, Lono. 2013. *Pergelaran*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition, A Practical Guide For Teachers*. diterjemahkan Ben Suharto. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Yogyakarta: IKALASTI.
- Sulang, Kusni dkk. 2011. *Budaya Dayak: Permasalahan dan Alternatifnya*. Malang: Bayumedia.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung:ITB.
- _____. 2010. *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Turner, Victor. 2011. *From Ritual To Theatre*. terjemahan Hanggar Budi Prasetya. Yogyakarta: ISI.
- Yovinus. 2011. *Jendela Borneo: Membangun Konstruksi Pemahaman Terhadap Berbagai Realita Sosial, Politik, dan Kebudayaan Suku Bangsa Dayak*. Sintang: LPD Kalbar.

2. Sumber Lisan

Hairiyadi 60 tahun merupakan seorang dosen Sejarah di Universitas Lambung Mangkurat. Beliau aktif sebagai penjelajah dan pengamat kehidupan masyarakat Penunungan Meratus (Orang Bukit).

Alfirdhaus 33 tahun merupakan seorang seniman dari suku Ma'anyan. Beliau juga memiliki sebuah sanggar yang bernama Komunitas Anak Ma'anyan atau yang lebih akrab disebut komandan.

3. Sumber Seni Pertunjukkan

Ritus Maratus karya Abib Habibi th. 2017

Nulak Sampan Banawa produksi Sanggar Komandan th. 2014

4. Sumber Diskografi

Tari Galang karya Mega Silalahi th. 2007

Mangangkalong karya Nur Lilis th. 2016

5. Sumber Webtografi

hadi-saputra-miter.blogspot.com

Youtube.com

Satwaunik.com

